

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAPASITAS MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN IKAN
DI DESA DURIAN KECAMATAN PADANG CERMIN
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi

Oleh:

YULI YANA

NPM : 1641020092

Jurusan :Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M /1442 H**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAPASITAS MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN IKAN
DI DESA DURIAN KECAMATAN PADANGCERMIN
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi

Oleh :

YULI YANA

NPM : 1641020092

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I: Dr.H.M Mawardi J.,M.Si

Pembimbing II: Hj.Mardiyah, S.Pd, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2021M /1442 H**

ABSTRAK

Desa Durian memiliki potensi alam berupa pantai, potensi tersebut belum di manfaatakan secara optimal, Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya sosial. Dengan adanya kegiatan pengolahan ikan yang di kelola oleh kelompok UMKM, memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat khususnya ibu-ibu, karena memiliki pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan(Field Reserch) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berbagai macam data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, sedangkan penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini pengurus UMKM dan anggota UMKM yang memproduksi olahan hasil laut, dengan rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1.Bagaimana Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. 2.Bagaimana Dampak Dari Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Tujuan penelitian ini adalah 1.Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Untuk mengetahui dampak dari Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. 2.Untuk mempermudah dalam mengambil data lapangan, penulis menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan kegiatan verifikasi data penelitian yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan, didapat temuan sebagai berikut: pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kapasitas melalui kegiatan pengolahan ikan di Desa Durian. Dengan adanya pengembangan kapasitas yang dilakukan memberikan perubahan kepada kelompok UMKM, menjadikan anggota UMKM semakin kreatif dalam menginovasi produknya, pengetahuan tentang mengolah hasil laut semakin bertambah, yang tadinya mereka tidak tahu menjadi tahu, sebelumnya tidak terlalu peduli kepada usahanya saat ini dengan adanya pengkapasitasan para anggota semakin ingin mengembangkan usahanya, kegiatan ini memberikan pendapatan kepada ibu-ibu yang mengikuti kegiatan UMKM dengan memproduksi makanan dari bahan dasar ikan, bahwa dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengolahan ikan ini anggota merasa terbantu untuk menambah biaya kebutuhan hidup keluarga. Selain ekonomi yang terbantu anggota juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membuat stik teri nasi, stik cumi-cumi, keripik cumi, Kerupuk tulang, kerupuk kulit ikan, abon ikan kakap,

abon ikan nibung dan abon ikan lumadang. Dengan adanya kegiatan ini mampu memberikan jiwa kewirausahaan kepada anggota UMKM, serta memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu.

Kata kunci : pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan kapasitas, kegiatan pengolahan ikan



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YULI YANA

NPM : 1641020092

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran”** adalah hasil karya yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Bandar Lampung, November 2020

Penulis

YuliYana

1641020092

Persetujuan

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengelolaan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran

Nama Mahasiswa : Yuli Yana

NPM : 1641020092

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

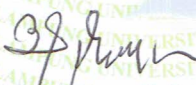
Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah


Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP.196612221995031002


Hj. Mardiyah. S.Pd, M.Pd
NIP. 197112152007012020

Ketua Program Studi


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP.196612221995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

Pengesahan

Skripsi dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengelolaan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran**" ditulis oleh **Yuli Yana, NPM 1641020092, Program Studi Pemberdayaan Masyarakat Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Selasa, 05 Januari 2021

Ketua : **Dr. Jasmadi, M.Ag**

Sekretaris : **Fiqih Satria, M.T.I**

Penguji I : **Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I**

Penguji II : **Dr. H. M. Mawardi J, M.Si**

Penguji III : **Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd**

(.....)
(.....)
(.....)

(.....)
(.....)

Mengetahui

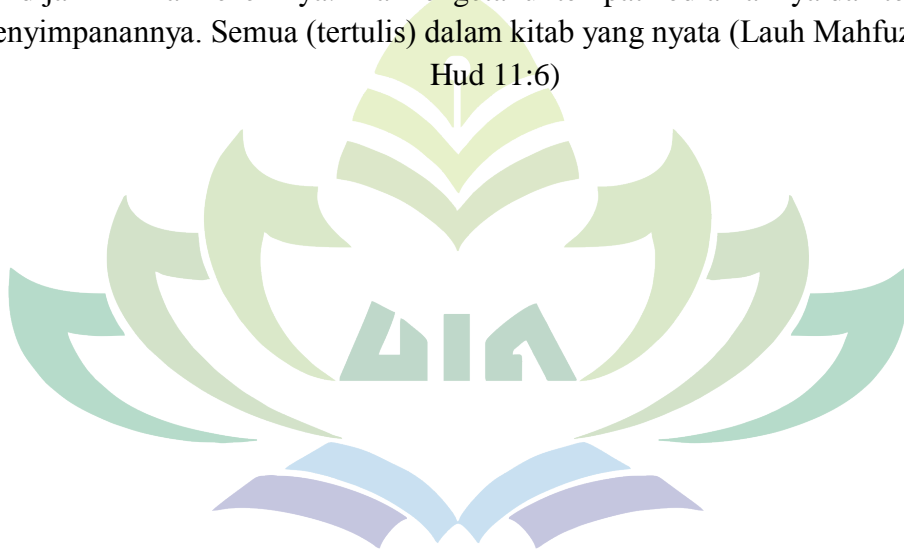


Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

“Dan tidak ada satupun mahluk bergerak (Bernyawa) dibumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).” (Q.S Hud 11:6)



PERSEMBAHAN

Sujud dan Syukur hanya saya haturkan rasa terimakasih yang mendalam kepadamu ya Allah yang Maha Agung dari segala yang besar apabila Karya tulis ini Engkau beri makna dan arti maka perkenankanlah makna dan arti tersebut saya persembahkan kepada :

1. Alm. Bapak Sukirman dan Ibu Sukariah, yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendoakan anaknya dengan ikhlas, yang tidak akan pernah mampu anakmu membalas pengorbanannya.
2. Kepada Kakak ku Rina Wati, Nur Aini, dan Ratna Dewi yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan kuliah.
3. Kepada Keluarga Besar Alm.Nenek Husnah Yusak, yang telah membantu membiayai perkuliahan, yang tidak bisa saya balas dengan apapun semoga Allah membalas dengan kebaikan.

RIWAYAT HIDUP

Yuli Yana di lahirkan di Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Pada tanggal 05 Juli 1997. Buah kasih dari Bapak alm. Sukirman dengan Ibu Sukariah, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Jenjang Pendidikan Formal Penulis jalani adalah :

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di MI Matlaul Anwar Kecapi Padang Cermin dan menyelesaikan pada tahun 2010
2. Memasuki sekolah menengah di SMPN 4 Kecapi Padang Cermin dan menyelesaikan pada tahun 2013
3. Melanjutkan SMK Yp 57 Bandar Lampung dan menyelesaikan pada tahun 2016

Kemudian pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2020

Yuli Yana
1641020092

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih dan Maha penyayang karena berkat setetes ilmu-nya penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul:”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran” penulis menyadari bahwa apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun substansinya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan dikemudian hari ada seseorang yang dapat melanjutkan penelitian ini dengan sempurna.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan langsung maupun tidak langsung dari banyak pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli M.Si Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H.M Mawardi J, M.Si sebagai Kajur PMI dan sebagai pembimbing I dalam menulis skripsi ini yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dengan sangat arif dan bijaksana.

3. Ibu Mardiyah S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II dalam penulis skripsi ini yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya yang sangat berharga kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Para Dosen serta segenap Staff Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama penyelesaian studi.
5. Untuk teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Yesika Indarini, Ela Listiani, Rohani, Pepi Ariska, Ratna Dzakiyyah Salsabella dan keluarga besar PMI B yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung Yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.
7. Bapak Kepala Desa Durian beserta seluruh perangkat desa.
8. Ketua Kelompok UMKM Desa Durian beserta seluruh anggota.

Penulis hanya mampu berharap semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin. Demikian semoga semua yang penulis usahakan mendapat ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Bandar Lampung, November 2020

Yuli Yana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. PenegasanJudul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Kajian Penelitian Tedahulu Yang Relevan	14
I. MetodePenelitian.....	17
BAB II PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN IKAN	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	29
1. Pengertian Pemberdayaan	38
2. Tahap-tahapPemberdayaan Ekonomi.....	40
3. TujuanPemberdayaan Ekonomi	41
4. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi.....	43
B. Pengembangan Kapasitas	45
1. Pengertian Pengembangan Kapasitas.....	46
2. PemberdayaanSebagai Proses PenguatanKapasitas	50
C. Teori Belajar Sosial	55

BAB III GAMBARAN UMUM DESA DURIAN DAN KEGIATAN PENGOLAHAN IKAN

A. Gambaran Umum Desa Durian	56
1. Sejarah singkat Desa Durian	56
2. Struktur Organisasi	59
3. Kondisi Geografis Desa Durian	59
4. Kondisi Demografi Desa Durian	61
5. Potensi Sumber Daya Alam di Desa Durian	68
B. Gambaran Umum Kelompok UMKM	69
1. Sejarah Kegiatan Pengolahan Ikan	69
2. Faktor-Faktor Kegiatan Pengolahan Ikan	71
a. Sumber Daya Manusia	72
b. Permodalan	72
c. Pengadaan Alat	75
d. Pemasaran	78
e. Rumah Produksi Olahan Ikan	79
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan	79
4. Perubahan Yang di Peroleh Dengan Adanya Kegiatan Pengolahan Ikan	88

BAB IV PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN IKAN di DESA DURIAN

A. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan	95
B. Tingkat Keberhasilan Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Rekomendasi	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Kepemimpinan Kelurahan Desa Durian
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Durian
3. Pembagian Wilayah
4. Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin
5. Data Penduduk Menurut Umur
6. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
7. Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
8. Data Penduduk Berdasarkan Agama
9. Sarana dan Prasarana Desa Durian
10. Tabel Modal Bahan-Bahan Pembuatan Abon Ikan
11. Tabel Pendapatan anggota UMKM
12. Tabel Penghasilan Anggota UMKM

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
3. Surat Keputusan Judul Skripsi
4. Kartu Hadir Munaqosa
5. Kartu Konsultasi
6. Foto Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi yang penulis teliti. Adapun judul skripsi yaitu: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian judul skripsi ini, maka penulis akan menguraikan makna yang terdapat dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut :

Pemberdayaan menurut Zubaedi berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya.¹ Strategi pemberdayaan yang lengkap adalah menuntut bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menggunakan kekuatannya difahami, diperhatikan, dan dipecahkan. Kendala-kendala ini berupa struktur yang menindas (kelas,ras/etnis), bahasa, pendidikan, mobilitas pribadi dan dominasi para elite dalam struktur kekuatan masyarakat. Perlu dipahami oleh pekerja sosial bahwa pemberdayaan itu

¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Islam Wacana dan Praktik* (Jakarta: Prenamedia Group,2013), h. 43

merupakan pekerjaan yang membutuhkan waktu, energi, dan komitmen, dan hasilnya belum tentu memuaskan.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya.²

Jadi yang dimaksud dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas dalam Skripsi ini adalah sebuah penguatan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada individu maupun kelompok dalam hal Memproduksi dan Mendistribusikan Abon Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Pengembangan kapasitas masyarakat merupakan salah satu unsur utama proses pemberdayaan di samping pemberian kewenangan. Walaupun muaranya pada kemandirian masyarakat dalam pengelolaan pembangunan, akan tetapi dalam proses pengembangan kapasitas tersebut tidak menutup pintu bagi peran eksternal.³ Sudah tentu peran eksternal yang mengungsung nilai pemberdayaan dan dengan demikian menggunakan pendekatan pemberdayaan harus ditempatkan sebagai bagian dari proses pengembangan kapasitas masyarakat sendiri.

² Erni Febriana Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Hal Ekonomi Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Tangguh dan Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Padang, Volume 3 Nomor 2, 2012) h. 82

³ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesanya?*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), h.105

Pengolahan ikan adalah upaya atau proses yang dilakukan terhadap sumberdaya ikan melalui proses pengolahan secara tradisional maupun modern, baik secara fisika, kimia, mikrobiologis atau kombinasinya untuk dijadikan produk akhir yang dapat berupa ikan segar, ikan beku atau di buat menjadi suatu produk makanan, guna mengawetkan dan memperbaiki penampilan (appearance) sifat-sifat fisika, kimia dan nilai gizi serta nilai tambahnya untuk memenuhi konsumsi manusia. Pengolahan ikan juga digunakan untuk menciptakan cita rasa yang berbeda dan meningkatkan daya tahan produk olahan ikan itu sendiri.

Desa Durian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan, yang menjadi obyek penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kegiatan anggota UMKM di Desa Durian dalam memproduksi dan mendistribusikan olahan hasil laut sebagai upaya untuk membantu ekonomi mereka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang kegiatannya dilakukan oleh kelompok UMKM yang berjumlah 16 orang di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan uraian diatas maka judul Skripsi ini adalah suatu studi tentang “Sebuah penguatan tentang mengembangkan kemampuan individu maupun kelompok dalam Memproduksi dan Mendistribusikan Abon Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.” yaitu, penelitian terhadap usaha yang dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK dalam Program UMKM di Desa Durian melalui Kegiatan Pengolahan Ikan dengan tujuan agar masyarakat lebih kreatif, berdaya, mandiri, keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan,

menciptakan kondisi ekonomi menjadi lebih baik dan masyarakat dapat hidup sejahtera seperti yang diharapkan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengolahan ikan di Desa Durian memiliki produk yang unik, yang mana mereka memiliki produk hasil olahan dari bahan dasar tulang ikan dan beberapa produk lain dari bahan dasar ikan seperti; kerupuk tulang ikan dan kerupuk kulit ikan, yang mana bahan dasar pembuatan kerupuk tulang ikan memanfaatkan sisa tulang ikan yang dagingnya akan dibuat abon ikan. Biasanya tulang ikan tidak dapat dikonsumsi lagi, namun Ibu PKK mampu berinovasi untuk mengolahnya menjadi suatu produk yang unik dan bernilai ekonomi, keunikan lainnya juga dengan adanya rumah produksi kegiatan pengolahan ikan, dengan kerja keras dan kesungguhan dalam usahanya sehingga mereka mempunyai rumah produksi sendiri.
2. Perlu penguatan kapasitas dalam pengembangan masyarakat, supaya pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok UMKM untuk mengembangkan usahanya, dalam kegiatan mengolah hasil laut ini, dengan adanya penguatan kapasitas tersebut sehingga usaha yang mereka miliki dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang garis pantai Indonesia mencapai 104.000

km dengan jumlah pulau sebanyak 17.504 km. Luas wilayah laut mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,7 juta km. Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya kelautan yang besar termasuk kekayaan, keaneka ragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar.⁴

Provinsi Lampung mempunyai wilayah pesisir yang luas dengan garis pantai kurang lebih 1.105 km dan 69 pulau-pulau kecil dengan beragam jenis habitat yang berbeda. Luas wilayah pesisir sekitar 440.010 ha dan luas perairan laut dalam batas 12 mil adalah 24.820,0 km² yang merupakan bagian wilayah Samudera Hindia yakni pantai barat Lampung, Selat Sunda yakni Teluk Lampung dan Teluk Semangka, dan Laut Jawa yakni Pantai Timur Lampung. Dengan wilayah pesisir dan laut yang cukup luas, sektor perikanan merupakan salah satu unggulan di Provinsi Lampung. Pada hakikatnya indentifikasi potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat merupakan langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang lebih mengutamakan potensi dan sumber daya lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya sosial.⁵

Demikian halnya pemberdayaan yang berada di wilayah pendesaan seperti dalam bukunya Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari “Membangun Indonesia dari Desa” dalam pemberdayaan membangun Indonesia dari desa, terdapat tiga unsur penting, yaitu membangun, Indonesia, dan desa. Seacara umum membangun Indonesia dari desa adalah konteks pembangunan di

⁴ <https://niswiulfini.blogspot.co.id/2016/03/Makalah-Potensi-Ikan-Teri-Di-Indonesia.html> (di akses pada tanggal 08 februari 2020).

⁵ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Menifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.119

Indonesia. Untuk membangun Indonesia menjadi negara yang besar, kuat, dan hebat haruslah dimulai dari desa. Mayoritas warga negara Indonesia tinggal di daerah-daerah pendesaan.⁶ Potensi-potensi wilayah, potensi ekonomi, potensi keuangan, hingga modal sosial untuk pembangunan, sebagian besar juga berada di pendesaan.

Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (economic growth). Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.⁷

Melalui program pemberdayaan masyarakat akan terjadi penciptaan lapangan kerja (mengurangi pengangguran) yang dapat membantu pendapatan masyarakat miskin (mengurangi kemiskinan), sehingga mampu menabung untuk mendorong pertumbuhan wilayah (mengurangi kesenjangan). Inilah prinsip KUTABUNG (Kerja-Untung-Tabung), sehingga pada gilirannya KUBE (kelompok masyarakat miskin) tumbuh dan berkembang dalam empat aspek, yaitu: Peningkatan kapasitas manajemen dan teknologi (capacity building), pengembangan karakter kepemimpinan dan kewirausahaan (character building), dan terjadi pengembangan modal dan aset kelompok atau jaringan mampu (equity building).

Di Desa Durian terdapat sebuah UMKM yang dikelola secara sederhana oleh ibu-ibu PKK dan tergabung dalam kelompok pembuatan produk dari bahan dasar

⁶Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, *Membangun Indonesia dari Desa* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2016), h.1

⁷Ibid

ikan yaitu, Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) olahan hasil laut. Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.⁸ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.⁹

Masyarakat di Desa Durian mayoritas berprofesi sebagai nelayan, hasil laut yang diperoleh oleh nelayan sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Desa Durian memiliki lembaga PKK(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang saat ini masih bergerak aktif melakukan kegiatan pemberdayaan baik pemberdayaan yang bersifat sosial maupun ekonomi. Ibu PKK di Desa Durian memiliki program pemberdayaan ekonomi, yaitu pemberdayaan ekonomi melalui UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang kegiatannya mengolah hasil laut mereka memproduksi makanan dari bahan dasar ikan. Yang mana produk yang mereka hasilkan akan didistribusikan guna membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebanyakan orang sisa ikan seperti tulang, sirip, dan kepala ikan akan dibuang karna tidak dapat di konsumsi. Lain halnya dengan kelompok UMKM di Desa Durian mereka mengolahnya menjadi suatu produk dari tulang ikan berupa kerupuk tulang Ikan. Desa Durian merupakan desa yang wilayahnya berdekatan dengan pantai, melihat ketersediaannya potensi alam(SDA) yang memungkinkan untuk dimanfaatkan maka terciptalah ide pembuatan olahan dari bahan dasar ikan. Berupa abon ikan, kerupuk kulit ikan, stik teri nasi, stik cumi-cumi, kerupuk

⁸Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h.16

⁹ Ibid

tulang ikan dan keripik cumi. Yang dikelola oleh kelompok UMKM di Desa Durian, untuk bahan dasar ikan sendiri didapatkan dari para nelayan setempat, dengan cara membeli langsung ketempat para nelayan memasarkan hasil tangkapannya di pinggir pantai.

Dalam memproduksi kerupuk tulang ikan dengan memanfaatkan sisa ikan yang dagingnya akan di olah menjadi abon ikan, anggota UMKM akan memproduksi kerupuk tulang ikan jika sedang memproduksi abon ikan, jadi jenis tulang yang dihasilkan tidak selalu sama terkadang tulang ikan kakap, tulang ikan nibung dan tulang ikan lumadang. Namun pada bulan agustus- oktober kelompok UMKM menggunakan tulang ikan nibung sebagai bahan pembuatan kerupuk tulang. Selama 3 bulan anggota UMKM menggunakan 158 Kg ikan Nibung, dan menyisakan tulang ikan sebanyak 18 kg.¹⁰

Terciptanya gagasan pembuatan abon ikan yaitu dari salah satu anggota PKK selaku ketua UMKM di Desa Durian Kecamatan Padang cermin yaitu ibu Siti Hapsah. Karena kebiasaanya membuat makanan dari bahan dasar ikan untuk dikonsumsi sendiri, sehingga ibu Siti Hapsah sudah mempunyai keterampilan sendiri dalam membuat olahan ikan. Salah satu bentuk yang memberdayakan (Siti Hapsah). Sebelumnya anggota UMKM mempunyai kegiatan usaha yaitu membuat olahan keripik pisang, namun produk tersebut tidak terlalu diminati oleh masyarakat di desanya, yang akhirnya usaha tersebut tidak berjalan, sehingga mereka tidak ada kegiatan yang memberikan pemasukan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari, gagalnya suatu usaha salah satunya karena

¹⁰ Beti, Anggota UMKM, 22 januari 2021

usaha tersebut tidak dilakukan dengan perencanaan yang matang sehingga tidak berjalan dengan baik, maka penting sekali untuk memanajen suatu kegiatan, karena dengan memanajemen kita bisa mengendalikan atau mengelola usaha tersebut. Sehingga ada peningkatan dari suatu produk yang di buat maupun peningkatan keterampilan dari para pekerja.

Kegiatan pembuatan olahan dari hasil laut berawal dari ibu PKK mengikuti lomba dari kecamatan pada tahun 2017. Karena yang mereka lakukan sebelumnya hanya membuat keripik pisang dan sudah tidak berjalan lagi, tidak memungkinkan untuk menampilkan produk keripik pisang lagi, sedangkan lomba tersebut menginginkan produk yang kita bawa dapat menarik dan dari hasil potensi alam sendiri. Maka terciptalah gagasan membuat olahan dari hasil laut oleh ketua UMKM ibu Siti Hapsah yaitu membuat abon ikan dan kerupuk ikan. Setelah produk tersebut dibawa keperlombaan dan dilihat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran dan mendapatkan respon yang sangat baik, sehingga produk yang mereka buat masuk dalam program inovasi desa.

Berawal dari mengikuti kegiatan perlombaan dari kecamatan barulah kegiatan pengolahan ikan berjalan, namun masih banyak yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pemberdayaan ini baik dari Produk, packaging dan jaringan pemasaran. Kegiatan ini berjalan pada tahun 2017 yang dikelola oleh anggota UMKM di Desa Durian, dalam memproduksi dilakukan di rumah ketua UMKM yaitu ibu Siti Hapsah, karena mereka belum mempunyai rumah produksi sendiri. Peralatan yang mereka gunakan juga didapatkan dari pinjaman para anggota UMKM. Karena belum mempunyai jaringan pemasaran mereka memasarkan dengan cara face to

face, menggunakan media elektronik berupa handphone dan menitipkan produknya di warung-warung yang berjualan di pinggir pantai.

Pada tahun 2018 barulah mereka mendapatkan bantuan dari Dinas Koperasi dan UMKM Pesawaran berupa modal dan disediakannya Narasumber untuk memberikan informasi untuk mengembangkan kapasitas anggota UMKM. Proses dalam pengkapasitasan pada tahap awal dilakukan dengan cara mengumpulkan anggota UMKM menggunakan media elektronik berupa *handphone* memberikan informasi agar mengikuti sosialisasi pada tanggal 9 juli 2018 oleh Sekretaris UMKM Ibu Aseh Indriyani, sosialisasi dilakukan di rumah ketua UMKM ibu Siti Hapsah. Sosialisai dilakukan dengan menyampaikan informasi mengenai cara meningkatkan ekononomi masyarakat dengan pemanfaatan sumber daya alam (SDA), memberikan informasi tentang membuat abon ikan yang enak, memperbaiki packaging produk dengan mendesain merk, keterangan komposisi, dan syarat-syarat mengurus sertifikasi halal, memberikan informasi cara memasarkan produk yang mereka buat dengan mencari jaringan pemasaran.

Setelah dilakukan sosialisasi pada tanggal 9 juli 2018 barulah mereka melakukan pelatihan pembuatan Abon Ikan dan kerupuk kulit ikan pada tanggal 15-17 juli 2018. Setelah selesai pelatihan anggota UMKM menjalankan kegiatan pembuatan olahan ikan untuk dijual, pengkapasitasan dilakukan selama satu bulan sampai mengevaluasi apakah pelaksanaan pelatihan mampu memberikan perubahan pada usaha anggota UMKM. Setelah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan anggota UMKM memiliki lebih dari satu produk tidak hanya abon ikan sekarang produk yang mereka miliki berupa, kerupuk ikan, kerupuk

kulit ikan, kerupuk tulang ikan, keripik cumi-cumi, stik cumi-cumi dan stik teri nasi.

Melihat dari salah satu produk yang mereka miliki berupa kerupuk tulang ikan merupakan produk yang unik dan kreatif. Tulang yang seharusnya tidak bisa dikonsumsi mereka bisa memanfaatkannya untuk bahan pembuatan kerupuk tulang ikan, sudah pasti dengan memanfaatkan tulang ikan bisa menambah keuntungan bagi anggota UMKM. Dengan adanya pelatihan mampu menumbuhkan ide kreatif pada usaha tersebut. Selain dari produknya yang unik, kegiatan ini juga tidak dimiliki ibu PKK di desa lain, hanya ibu PKK di Desa Durian yang memiliki kegiatan Pemberdayaan Ekonomi dengan memproduksi hasil laut yaitu memanfaatkan potensi yang tersedia di desanya melalui wadah UMKM.

Melihat letaknya yang juga strategis berada di pesisir laut dan dilintasi oleh wisatawan baik lokal maupun nasional yang menuju pantai Tanjung Putus, Pulau Pahawang dan Teluk Kiluan Tanggamus. Desa Durian memiliki potensi yang besar dalam memproduksi Produk unggulan kawasan pedesaan (PRUDES) untuk dijadikan buah tangan wisatawan yang berkunjung atau melewati Desa Durian. Untuk bersaing dipasaran tidaklah mudah, kelompok UMKM memiliki solusi untuk berinovasi mengolah sisa-sisa hasil laut, seperti tulang ikan, kepala dan kulit ikan menjadi pangan yang tidak dimiliki oleh PKK di daerah sekitarnya. Hasil olahan yang dimiliki kelompok UMKM yakni, abon ikan kakap, abon ikan nibung, abon ikan lumadang, stik cumi-cumi, stik teri nasi, kerupuk kulit ikan, kerupuk cumi-cumi, dan kerupuk tulang ikan. Dalam kegiatan memproduksi hasil

laut ini diharapkan dapat membantu ekonomi keluarga di Desa Durian khususnya anggota UMKM. Demikian halnya pemberdayaan ekonomi dalam pengembangan kapasitas di Desa Durian yang dikelola oleh kelompok UMKM sebagai solusi untuk membantu kebutuhan hidup keluarganya, dengan adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) membuka lapangan pekerjaan bagi Ibu PKK di Desa Durian.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti kegiatan ini karena melihat kesuksesan anggota UMKM, dilihat dari adanya rumah produksi sendiri sampai memasarkan produknya ke pusat oleh-oleh di Bandar Lampung. Awalnya anggota UMKM tidak mempunyai Rumah Produksi, mereka hanya melakukan produksi di salah satu rumah anggota, karena kegigihan mereka dalam berusaha sehingga mereka berhasil dan mempunyai rumah produksi olahan hasil laut sendiri.

Atas dasar permasalahan di atas maka peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran”.

D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Pada penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi peluasan permasalahan yang nantinya akan menimbulkan ketidak sesuaian dengan tujuan yang akan diteliti oleh peneliti ini. Maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengembangan kemampuan Anggota UMKM dalam memproduksi dan mendistribusikan Abon ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana Dampak Dari Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran ?

F. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu;

1. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui dampak dari Strategi Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan Ikan di desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Penelitian ini diharapkan oleh penulis agar bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu-ibu yang memproduksi olahan hasil laut di desa Durian dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan hasil laut.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang kajian pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program ibu PKK(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dalam hal ini sebagai pengolah ikan serta sebagai

bahan informasi untuk mengetahui proses pemberdayaan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat serta memberi wawasan yang luas bagi penulis tentang peran PKK(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi konstribusi positif kepada Pemerintah Provinsi Lampung dan khususnya Pemerintah Daerah. Juga diharapkan menjadi alternatif pemberdayaan dalam hal ini pengolahan ikan oleh ibu PKK di desa Durian.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. RuskyIntan, Lis Rostini, dan Nia Kurniawati (2017) “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan JatiGede Kabupaten Sumedang” Masyarakat Desa Sukamenak merupakan wilayah yang terkenal dampak dari pembangunan Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang. Kendala umum yang dirasakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah.
2. A. Ghofar Purbaya Praktisi Community Development Surabaya | purbaya@gmail.com Volume 1 No. 1 Desember 2016 “ Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya” Hasilnya adalah kondisi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut yang masih belum sejahtera membutuhkan beberapa strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut pantai kenjer Surabaya.

3. Rizkia Aliyah, Iwang Gumilar, dan Ine Maulina “Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Abon Ikan (Studi Kasus Rumah Abon Ikan di Kota Bandung).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Abon untuk kondisi saat ini cocok menerapkan strategi agresif. Alternatif strategi yang dapat digunakan yaitu meningkatkan penguasaan teknologi pengolahan abon untuk meningkatkan modal untuk menambah kapasitas produksi dan meningkatkan kegiatan promosi.
4. Reskiana, Budianto, dan Sjamsu Alam Lawelle “Strategi Pemasaran Abon Ikan Marlin pada Industri Rumah Tangga (Studi Kasus UD. Abon Bonesa Kelurahan Kambu Kecamatan Kambu Kota Kendari”. Hasil strategi yang diperoleh adalah strategi pemasaran yang harus dijalankan oleh UD. Abon Bonesa agar dapat mengembangkan usaha abon ikan marlin adalah menjaga konsistensi kualitas produk yang tidak menggunakan bahan pengawet, meningkatkan strategi pemasaran produk, bukan hanya pada penitipan di swalayan, meningkatkan promosi produk abon ikan agar mampu menjangkau pasar lebih luas, menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai instansi pemerintah terkait, meningkatkan kerja sama dengan penyedia bahan baku, meningkatkan strategi bersaing dengan pengembangan variasi jenis abon, kemasan dan ukuran produk abon marlin yang diproduksi, mengembangkan strategi pengolahan abon ikan untuk menciptakan variasi dan rasa baru pada produk abon ikan, membuat dan mengembangkan desain produk agar sesuai dengan tren pasar.

5. Ali Imro (2017) “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan klaster ikan di Pulau Pasaran untuk selanjutnya. Adanya faktor yang menjadi kendala yaitu, sulitnya merubah pola pikir dan paradigma komunitas sasaran, adanya keterbatasan dana, dan tingkat pendidikan rendah.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis paparkan diatas penelitian ini memiliki kemiripan diantaranya semuanya melakukan penelitian dengan melaksanakan pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan pengolahan ikan dengan melaksanakan sosialisasi, dan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh swadaya masyarakat yang bersangkutan. Namun yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menjadikan masyarakat di desa Durian Kecamatan Padang Cermin sebagai objek penelitian dalam pemberdayaan ekonomi dalam pengembangan kapasitas dalam meningkatkan produksi dan distribusi produk olahan hasil laut dengan kegiatan yang menunjang dalam pemberdayaan tersebut seperti sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

I. Metode Penelitian

Agar mempermudah peneliti didalam melakukan penelitiannya dan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.2

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian yang peneliti lakukan berupa penelitian kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data perilaku berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹² Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pengembangan kapasitas yang di Bina oleh Bapak Adi dari Dinas Koperasi dan UMKM Pesawaran.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur ini bersifat penelitian Deskriptif yang menggambarkan mengenai situasi dan kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, sehingga di peroleh gambaran yang jelas. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹³

¹² Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan, (Yogyakarta: Ar-ruz Media 2016) h.22

¹³ Muhammad Nusa, Metode Penelitian, (Jakarta: Fajar Agung, 1988) h.8

Penelitian deskriptif ini ditunjang oleh gambaran data dan informasi yang valid dengan yang ada dilapangan berupa kata-kata, gambar, atau dokumen lainnya. Sebagai upaya gambaran masalah yang diteliti. Dengan demikian maka penulis akan mendeskripsikan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pengembangan kapasitas.

Bogdan dan Biklen, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui upaya ibu PKK dalam meningkatkan produktivitas olahan dari hasil laut berupa ikan, udang dan cumi dengan cara mencari data yang asli melalui pengamatan dan wawancara. Setelah itu peneliti mendeskripsikan data yang sudah di dapat dan ditulis dalam laporan.

2. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam kajian ini adalah bersifat Deskriptif, yaitu penelitian ini dilakukan sebagai kegiatan pengumpulan data dengan menggambarkan sebagaimana adanya tanpa diiringi dengan alasan, pandangan atau analisa dari penulis itu sendiri. situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.¹⁴ Penelitian ini akan menggambarkan dan mengungkapkan data-data dan juga menganalisis data untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran tindakan

¹⁴ Wardhi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*,(Jakarta :Alpabeta 1997) h.60

aksi maupun kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh anggota UMKM di Desa Durian Kabupaten Pesawaran dalam upaya mengembangkan kemampuan memproduksi dan mendistribusi Abon Ikan.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang di perlukan.¹⁵ Sedangkan menurut pandangan Sumarto partisipan yaitu:” Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan, (tenaga dan fikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya disetiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya temuan yang telah ditentukan bersama.¹⁶ Maka dari itu untuk menentukan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia atau seseorang yang palik baik jika dijadikan penelitian. Dalam teknik purposive sampling pemilihan-pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Ciri-ciri populasi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Kriteria dari pengurus:

- Ketua UMKM sebagai pencetus kegiatan pengolahan hasil laut berjumlah 1 orang.

¹⁵ J.Raco, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta:Grasindo2013) , H.49

¹⁶ <http://repository.upi.edu/17046/5/S KTP 1001835 Chapter3.pdf>diunduh pada tanggal 20 januari 2021 pukul 13:30

Kriteria dari anggota:

- Anggota yang memiliki informasi yang mendalam tentang memproduksi olahan hasil laut dan mengikuti pelatihan berjumlah 5 orang.

a. Tempat Penelitian atau Lokasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Ibu PKK yang beralamatkan di Desa Durian, Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Dipilihnya Ibu PKK sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat adanya pemberdayaan yang dilakukan di Ibu PKK tersebut.

4. Prosedur dan Pengumpulan Data

Data untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam tulisan ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan.

a. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan kualitatif. Secara terminologis, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹⁷ Menurut Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁸ Kemudian menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia,

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.4

¹⁸Ibid

dari segi konsep perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

b. Sumber Data

Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁹

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang berisikan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pengembangan kapasitas melalui kegiatan pengolahan ikan yang diperoleh dari ketua UMKM dan anggota kelompok.
- 2) Data Sekunder dapat diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, buku, internet, dokumen dan sumber-sumber lainnya seperti diantaranya arsip-arsip desa, serta penelitian terdahulu yang memberikan data yang berkaitan dengan objek penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang lengkap dalam melakukan analisis data dan pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

¹⁹Etta Mamang Sangadji, Sopian, *Metode penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta; CV Andi Offset, 2010), h.170

Demikian halnya menurut Masrhall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi yaitu pengamatan langsung terhadap proses :Place(tempat dimana interaksi dalam situasi sedang berlangsung), Actor (pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu), Activity (kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung), Object (benda-benda yang terdapat di tempat itu), Act (perbuatan atau tindakan-tindakan orang tertentu), Event (rangkaiannya aktivitas yang dikerjakan orang-orang), Time (urutan kegiatan), Goal (tujuan yang ingin dicapai orang-orang), Feeling (emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang).²⁰ Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para anggota PKK yang mengikuti kegiatan pengolahan ikan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Esterberg, mendefinisikan interview sebagai berikut. “ a meeting of two persons to exchange information and idea through and question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

²⁰ Ibid, h.229

²¹ Ibid,h.231

permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (semistructure interview), jenis wawancara ini sudah termasuk kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendapatkan informasi mengenai pengalaman, perasaan, pengetahuan, perspektif yang mereka alami serta mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²²

c. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan.²³

²² Ibid, h.233

²³ Ibid, h.240

Dokumen yang dimaksud di sini adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”²⁴ Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis

²⁴Ibid, h.245

terhadap jawaban yang akan diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi data;²⁵

- a. Data Reduction (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencarinya bila diperlukan.²⁶ Reduksi data dapat dibantu dengan peralatanelektronik seperti handphone (telepon genggam), buku catatan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
- b. Data Display (penyajian data), yaitu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk

²⁵Ibid, h.246

²⁶Ibid, h.247

penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Conclusion Drawing (Verifikasi), yaitu langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁷ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Setelah melakukan analisis data, langkah-langkah selanjutnya ialah penafsiran pada data-data tersebut, yang dimana telah terkumpul demi terjabarkannya suatu data yang tersedia. Sedangkan tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan atau hipotesis secara jelas, sistematis, logis, sesuai metode, dan universal.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data agar data yang di kumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka

²⁷Ibid, h.252

peneliti menggunakan Triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.²⁸ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi dalam kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.²⁹ Teknik pengumpulan data Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan Triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang sama. Tujuannya bukan untuk mencapai kebenaran tentang beberapa fenomena. Tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.³⁰

²⁸ Emzir, Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rajawali Pers 2010), h.82

²⁹ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif....h.332

³⁰ Sugiyono Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan (R&D)...., h.330

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan*, Yogyakarta: Ar-ruz Media 2016
- Ayub M.Padangaran, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, Kendari : Unhalu Press, 2011
- Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gaya Gava Media, 2004
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*, Malang: 2009
- Etta Mamang Sangadji, Sopian, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta ; CV Andi Offset, 2010
- Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers 2010
- Erni Febriana Harapan, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Hal Ekonomi Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Tangguh dan Mandiri*, Jurnal Menejemen dan Kewirausahaan, Padang, Volume 3 Nomor 2, 2012
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Reflika Aditama
- Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, *Membangun Indonesia dari Desa*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2016
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan JPS* Jakarta: Pustaka Utama, 1999
- Ismandi Rukmino Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- J.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta : Grasindo, 2013
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996

Mandiri Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, dalam Naskah No.20, Juni-Juli 2000.

Muhammad Musa, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : fajar Agung, 1988 dan Agus Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari ideologi, Strategi sampai Tradisi*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001

Nanih Macehendrawaty dan Agus Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001

Oos m. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* ALFABETA,cv,2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Afabeta, 2010

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesanya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015

Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Menifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Sulistiyani, A.T, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Gava Media,2009

Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009

Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, Bandung: Alfabeta,2013

Wardhi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Alfabeta 1997

Winardi, *Aspek-aspek Manajemen Pemasaran; Produk-Strategi Pemasaran-Strategi-Pasar-Deferensiasi-Produk-Sistem Informasi Pemasaran*, Bandung :Madar Maju, 1992

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Islam Wacana dan Praktis*, Jakarta : Prenamedia Group, 2013

Asih Davika, Sekretaris UMKM, hasil wawancara pada tanggal 30 Oktober 2020

Beti, Anggota UMKM, hasil wawancara 22 januari 2021

Leni, Anggota UMKM, hasil wawancara 31 januari 2021

Muhayati, Anggota UMKM, hasil wawancara 30 Oktober 2020

[http://repository.upi.edu/1706/5/S KTP 1001835 Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/1706/5/S_KTP_1001835_Chapter3.pdf) diunduh pada tanggal 20 januari 2020

<https://niswiulfini.blogspot.co.id/2016/03/Makalah-Potensi-Ikan-Teri-Di-Indonesia.html>, di akses pada tanggal 08 februari 2020

Indonesia.html, di akses pada tanggal 08 februari 2020

Profil Desa Durian Tahun 2019 Dicatat pada tanggal 8 Januari 2020

Rosdiana, Bendahara UMKM, hasil wawancara 30 Oktober 2020

Rosni, Anggota UMKM, hasil wawancara 8 januari 2020

Rini, Anggota UMKM, hasil wawancara 31 Oktober 2021

Sulitiani, Anggota UMKM, hasil wawancara 8 januari 2020

Siti Hafisah, Ketua UMKM, hasil wawancara pada tanggal 8 januari 2020

